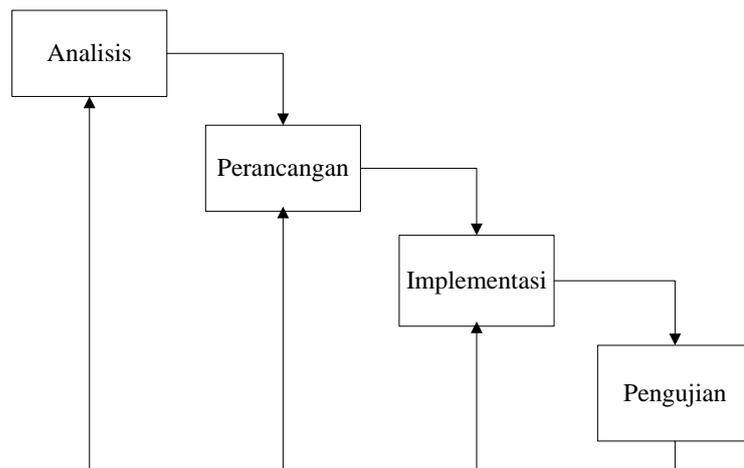


BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan langkah-langkah atau tahap untuk pelaksanaan membangun sistem yang akan dirancang. Dengan adanya kerangka kerja yang sudah didesain sesuai dengan metode *Waterfall* maka perancangan dan pembangunan sistem kita semakin terarah secara bertahap. Kerangka kerja yang digunakan bisa dilihat pada gambar 3.1 :



Gambar 3.1. Kerangka Kerja

4.3.12 3.1.1 Uraian Kerangka Kerja

Berdasarkan gambar 3.1. diatas bisa dijabarkan urutan-urutan langkah kerja seperti berikut ini :

Metode penelitian yang akan dirancang dan dibangun untuk sistem informasi berbasis *Web* ini adalah SDCL (*System Development Life Cycle*):

1. Analisis

Mendefinisikan dan memahami kebutuhan *software*. Untuk mengetahui sifat dari program yang akan dibuat, seperti fungsi yang dibutuhkan, performansi (kemampuan) dan antarmuka yang dibutuhkan. Tahapan ini harus didokumentasikan dan ditunjukkan kepada pengguna sistem.

2. Perancangan

Tahap ini membuat perancangan aliran kerja manajemen dan desain pemrograman yang diperlukan untuk pengembangan sistem informasi serta memberikan gambaran yang jelas bagaimana suatu sistem dibentuk.

3. Implementasi

Setelah sistem baru telah dibuat maka diterapkan dalam kegiatan sehari-hari tanpa meninggalkan sistem lama supaya dapat dievaluasi dan dibandingkan dengan sistem lama.

4. Pengujian

Tahap pengujian merupakan langkah untuk menguji sistem yang sudah dirancang dan dibangun untuk kelayakan dan menyesuaikan dengan desain yang sudah diimplementasikan. Dengan adanya pengujian, sistem yang sudah di uji, maka sistem tersebut layak untuk digunakan.

3.2 Obyek Penelitian



Sumber: www.googlemaps.com

Gambar 3.1 Obyek Penelitian

Lokasi ataupun obyek penelitian adalah pada PT Pundi Selaras Maju yang beralamat di Komp. Gudang Taman Niaga Blok E1 No.1 Batam. PT Pundi Selaras Maju ini adalah sebuah perusahaan yang menyuplai beberapa kebutuhan rumah tangga yang dimasukan ke toko-toko grosir khususnya yang berada di Kota Batam.



Gambar 3.2 Gudang

Dalam pengembangan sistem informasi ini menggunakan metode *Waterfall*, dengan bahasa pemodelan *UML (Unified Modeling Language)*. Untuk pemrogramannya menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *MYSQL* sebagai *database servernya*. Sistem informasi ini berbasis *web*, yang memiliki media penyimpanan terpusat di dalam sebuah *database server* sehingga integritas data lebih terjamin. Untuk menghindari kesalahan dalam *input* data sistem yang dirancang ini adalah untuk memudahkan proses seleksi karyawan baru untuk melakukan registrasi.

3.3 Analisis SWOT Program Yang Sedang Berjalan

Analisis SWOT adalah analisis yang membahas beberapa peluang ancaman untuk merancang dan membangun sistem informasi registrasi *online* dalam proses perekrutan pada untuk karyawan pada PT Pundi Selaras Maju adalah sebagai berikut:

1. Kekuatan (*Strength*)

- a. Selama ini proses registrasi syarat perekrutan karyawan pada PT Pundi Selaras Maju masih secara manual yaitu dengan cara berulang-ulang untuk melengkapi persyaratan.
- b. Biaya yang dikeluarkan relatif lebih murah karena karena bisa mendapatkan informasi kapanpun dan dimanapun karena sistem ini dimanfaatkan secara *online*.

2. Kelemahan (*Weakness*)

- a. Sistem yang dirancang dan dibangun ini masih dalam tahap awal untuk melakukan registrasi secara *online* dan akan membutuhkan waktu untuk membiasakan *admin* dan *user* dalam menjalankannya.

- b. Untuk registrasi data belum bisa lakukan secara maksimal karena keterbatasan pengguna sistem.
3. Peluang (*Opportunity*)
- a. Data pelamar yang akan melakukan registrasi akan tersimpan kedalam sebuah sistem sehingga membantu *admin* dalam pengelolaan data.
 - b. Dengan adanya sistem ini akan memudahkan pengguna dalam melengkapi persyaratan tanpa menunggu antrian secara manual.
4. Ancaman (*Threat*)
- a. Muncul sistem baru yang lebih baik dan lebih efisien.
 - b. Tidak *update*-nya data karena kurangnya disiplin dan tanggung jawab pengguna sistem.

3.4 Analisa Sistem Yang Sedang Berjalan

Sistem yang berjalan saat ini untuk proses perekrutan perusahaan adalah secara manual dan informasi lowongan kerjapun di buka dengan cara memajang informasi pada madding dan papan pengumuman yang telah disediakan didepan PT Pundi Selaras Maju. Sehingga menyebabkan pelamar pekerjaan banyak yang tidak mengetahui lowongan pekerjaan pada perusahaan tersebut dan untuk mendapatkan informasi bagi pelamar juga membutuhkan waktu dan biaya yang cukup besar. Sementara itu, untuk proses seleksi rekrutmen oleh perusahaanpun masih secara manual yaitu melakukan pengecekan berkas lamaran satu persatu dan mendata kedalam buku besar secara manual.

1. Langkah awal dari pemohon adalah menyiapkan persyaratan yang dibutuhkan oleh perusahaan PT Pundi Selaras Maju.
2. Melakukan pengisian lamaran pekerjaan secara manual yang telah disediakan oleh PT Pundi Selaras Maju.
3. *Admin* menerima berkas lamaran.
4. *Admin* akan melakukan pengecekan syarat-syarat yang diajukan oleh sipemohon.
5. *Admin* akan memisahkan antara pelamar yang memenuhi syarat yang lengkap dan tidak lengkap.
6. Jika syaratnya lengkap akan diproses dan diterima kemudian langsung diteruskan kepada bagian staff dan memberikan hasil keputusan final.
7. *Admin* akan menerima keputusan dari Staff setelah pengecekan data-data yang di *inputkan*.
8. *Admin* memberikan informasi kepada sipelamar atas pengajuan permohonan lamaran pekerjaan dan data yang sudah dikembalikan ataupun tidak, akan di arsipkan sebagai surat masuk dan keluar.
9. *Admin* membuat laporan surat masuk dan keluar.
10. Semua laporan yang sudah di rekap oleh *admin*, akan diteruskan kepada pimpinan perusahaan yang berwenang.

3.6 Permasalahan Yang Sedang Dihadapi

Dengan memanfaatkan sistem saat ini secara manual, banyak masalah dan kendala yang dihadapi oleh perusahaan yang melakukan rekrutmen. Permasalahan yang dihadapi diantaranya adalah :

1. Pada saat informasi lowongan kerja dibuka, banyak pencari kerja yang tidak mengetahui bahwa PT Pundi Selaras Maju membuka lowongan pekerjaan dikarenakan informasi lowongan kerja tersebut pampang di depan papan pengumuman perusahaan tersebut.
2. Informasi syarat-syarat lowongan kerja tidak bisa diketahui oleh pemohon secara *online*.
3. Karena proses seleksi masih secara manual yang dicatat didalam buku besar, banyak terjadi kesalahan data dan tercecernya berkas lamaran.

3.7 Usulan Pemecahan Masalah

Berdasarkan uraian yang dijelaskan secara bertahap dari awal dan membandingkan beberapa kelebihan dan kekurangan dari sistem yang ada, maka dari itu solusi yang bisa penulis lakukan untuk PT Pundi Selaras Maju adalah merancang dan membangun Sistem Informasi proses rekrutmen lowongan pekerjaan secara *online* berbasis *web* dengan akses *internet*. Dengan solusi yang diberikan ini, diharapkan bisa membantu perusahaan dalam proses rekrutmen sehingga juga akan memudahkan antara pencari kerja dan perusahaan yang membuka lowongan kerja untuk melengkapi syarat secara *online* yang akan *backup* data dan syarat pelamar kerja.

Dengan uraian dari aliran sistem informasi yang berjalan dapat disimpulkan secara umum adalah untuk informasi lowongan kerja menjadi kendala oleh pencari kerja dan informasi pun masih diumumkan secara manual atau dipajang pada madding. Untuk mempermudah pencari kerja atau pelamar dalam mendapatkan informasi, maka peneliti mencoba untuk merancang sistem informasi lowongan pekerjaan secara *online* Berdasarkan dari data-data survey ataupun wawancara yang telah dilakukan dilapangan. Dengan adanya sistem informasi lowongan pekerjaan secara *online* ini diharapkan bisa membantu dan mempermudah antara perusahaan yang membuka lowongan dengan pelamar pekerjaan dalam proses informasi lowongan pekerjaan.